

# ANALISIS PENGGUNAAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT (ABM) UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN JAMU SWEGERR REKK KOTA PALEMBANG

Ananda<sup>1</sup>, Julita Rahma<sup>2</sup>

[ananda2021@mhs.mdp.ac.id](mailto:ananda2021@mhs.mdp.ac.id)<sup>1</sup>, [julitarahma@mhs.mdp.ac.id](mailto:julitarahma@mhs.mdp.ac.id)<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi

## ABSTRAK

UMKM Jamu Suwegerr Rekk merupakan satu-satunya UMKM di Palembang yang aktif di industri jamu. Beberapa proses dilakukan perusahaan untuk mengubah bahan mentah menjadi jamu tradisional. Manajemen Berbasis Aktivitas (ABM) dapat diterapkan oleh UMKM Jamu Suwegerr Rekk untuk meningkatkan biaya produksi dan efisiensi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa masih ada beberapa kegiatan yang sangat bermanfaat bagi bisnis, seperti penelitian mendalam, introspeksi, pelatihan, dan pendampingan karyawan. Karena data yang diberikan lebih relevan, keputusan dapat dihasilkan dengan lebih akurat dengan menerapkan ABM. Penerapan ABM adalah cara menghilangkan aktivitas yang bernilai tambah rendah, yang keberadaannya bisa berbagaian biasa yang tidak memberi manfaat bagi perusahaan.

**Kata Kunci:** Activity Based Management, Aktivitas Bernilai Tambah Tinggi, Aktivitas Bernilai Tambah Rendah.

## ABSTRACT

*UMKM Jamu Suwegerr Rekk is the only SME in Palembang that is active in the herbal medicine industry. The company carries out several processes to convert raw materials into traditional herbal medicine. Activity Based Management (ABM) can be implemented by Jamu Suwegerr Rekk MSMEs to increase production costs and efficiency. Research findings show that there are still several activities that are very beneficial for business, such as in-depth research, introspection, training, and employee mentoring. Because the data provided is more relevant, decisions can be made more accurately by implementing ABM. Implementing ABM is a way to eliminate activities with low added value, the existence of which can be a variety of ordinary things that do not provide benefits to the company.*

**Keywords:** Activity Based Management, High Added Value Activities, Low Value Added Activities.

## PENDAHULUAN

Menurut (Andini et al., 2021) Di dalam era globalisasi seperti sekarang, perusahaan-perusahaan dituntut untuk menampilkan performa terbaik yang mereka punya untuk memasarkan suatu produk di dalam ketatnya persaingan global. Perusahaan harus menggunakan sumber daya yang dibutuhkan secara efektif dan efisien agar biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar. Untuk menentukan harga jual suatu produk yang dapat bersaing dengan perusahaan dengan barang yang sejenis maka perusahaan harus melakukan perhitungan Harga pokok produksi secara akurat. (Prismada et al., n.d.) Empat elemen dapat berdampak pada pembangunan ekonomi: seluruh masyarakat, jumlah total barang modal, kekayaan dan luas tanah, dan akhirnya teknologi. Ekonomi Indonesia tumbuh agak cepat setiap tahun, seperti yang terlihat dari pembentukan sektor UMKM dalam beberapa tahun terakhir.

Pengendalian atas biaya-biaya merupakan salah satu bentuk usaha yang bisa dilakukan dalam rangka mengurangi dan mengendalikan biaya agar mampu bertahan dalam persaingan. Pengambilan keputusan yang tepat mengenai masalah pengurangan biaya ini mengarah pada suatu metode pengelolaan aktivitas yang disebut activity based-management (Ticoalu, n.d.).

Adapun sebuah strategi yang dapat diterapkan pada suatu perusahaan untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan yakni dengan teknik Activity Based Management (ABM). Dengan diterapkannya metode ABM, perusahaan diharapkan dapat memperoleh laba serta nilai yang optimal dimata pelanggan. Supaya dapat menjaga keberlangsungan bisnis, sehingga harus meraih sasaran perusahaan yakni memperoleh laba yang optimal. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh usaha harus memiliki nilai tambah pada usaha yang dijalankan, agar tidak terjadi pemborosan biaya usaha. Maka dari itu efisiensi biaya dalam dunia usaha adalah faktor penting untuk mempertahankan keberadaan usaha dalam dunia bisnis (Sri et al., 2023) Harga yang murah dapat dihasilkan oleh produsen secara terus menerus dengan melakukan perbaikan terhadap kegiatan dalam pengelolaan efisiensi biaya atas produk dan jasa. Menghilangkan kegiatan yang tidak memberi nilai tambah bagi konsumen tentu saja membutuhkan analisis yang tepat. Analisis yang tepat yang dapat dilakukan jika menggunakan meliputi penambahan dari suatu aktivitas-aktivitas baru yang dapat meningkatkan nilai. Inti manajemen aktivitas adalah eliminasi pemborosan. Pengambilan keputusan yang tepat mengenai masalah pengurangan biaya ini, mengarah pada suatu metode pengelolaan aktivitas yang disebut activity based-management. Activitybased management (ABM) merupakan suatu pendekatan yang terintegrasi di seluruh sistem yang memfokuskan perhatian manajemen pada berbagai aktivitas yang bertujuan meningkatkan nilai bagi pelanggan dan laba yang dihasilkan (Ticoalu, n.d.).

Menurut (Sri et al., 2023) Activity Based Management dapat diterapkan dalam perusahaan manufaktur atau perusahaan jasa. Yang mana dalam perusahaan itu menunjang untuk menetapkan berbagai kebijakan yang dibuat dalam meraih saran suatu perusahaan dengan analisa aktivitas. Activity Based Management dapat diimplementasikan dalam perusahaan manufaktur yang menjalankan produksi barang mentah jadi barang siap jual dikarenakan ada bermacam kegiatan didalam tersebut. (Gunarso, n.d.) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Jamu Swegerr Rekk adalah contoh usaha kecil dan menengah (UMKM) di kota Palembang. Untuk tetap kompetitif di pasar, tujuan utamanya adalah menghasilkan keuntungan terbesar dengan biaya terendah. Jamu Swegerr Rekk melakukan pekerjaan penting,yaitu mulai menghasilkan produk mentah yang kemudian diproses menjadi barang yang siap dijual. Prosedur ini menentukan harga jual dan keuntungan yang dihasilkan, yang berdampak pada perhitungan harga pokok produksi. Kebijakan seperti biaya produksi harus direncanakan dan dibuat untuk bertahan dan makmur dalam persaingan yang semakin ketat. Pemerintah saat ini dapat membantu dan membangun UKM agar menjadi bisnis yang kuat dan mandiri. Pelaku UMKM saat ini harus dilatih untuk menentukan harga pokok produksi sesuai dengan undang-undang akuntansi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah metode Activity Based Management (ABM) dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan profitabilitas di UMKM Jamu Swegerr Rekk. Perhitungan biaya lengkap yang digunakan untuk menghitung biaya barang-barang di Jamu Swegerr Rekk cukup. Karena penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi dan sumber data tambahan untuk menyelidiki total biaya produksi dan profitabilitas untuk bisnis mikro, kecil, dan menengah, sarjana masa depan akan mendapat manfaat darinya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman umum kepada UMKM tentang keadaan mereka, terutama dalam hal biaya produksi. Ini juga akan membantu mereka menetapkan harga jual produk untuk digunakan sebagai tolok ukur untuk mencapai keuntungan yang lebih besar.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengangn metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.(Sugiono, n.d.)

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Usaha Menengah Kecil dan Mikro Jamu Swegerr Rekk yang bergerak dibidang minuman herbal yang berlokasi di Perumahan Surya Alam 5 Talang Betutu Kecamatan Sukarame Kota Palembang. Waktu penelitian dalam studi kasus ini yaitu bulan Maret 2024 sampai selesai.

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dikumpulkan dari data sekunder yang sudah ada (Martono & Isnaina, n.d.). Hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk numerik kemudian data tersebut dianalisis secara teoretis. Hasil akhir analisis data hasil penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk menggeneralisasi hasil penelitian di tingkat sampel ke tingkat populasi. Proses generalisasi ini melibatkan teknik analisis statistik inferensial.

### Sumber Data

Data yang digunakan penelitian ini adalah data yang sudah ada dari UMKM Jamu Swegerr Rekk dengan perhitungan biaya produksi.

### Metode Pengumpulan Data

Para peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang sudah ada melalui proses wawancara langsung dengan pemilik UMKM Swegerr Rekk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jamu Swegerr Rekk adalah contoh usaha kecil dan menengah (UMKM) di kota Palembang. Untuk tetap kompetitif di pasar, tujuan utamanya adalah menghasilkan keuntungan terbesar dengan biaya terendah. Jamu Swegerr Rekk melakukan pekerjaan penting,yaitu mulai menghasilkan produk mentah yang kemudian diproses menjadi barang yang siap dijual. Prosedur ini menentukan harga jual dan keuntungan yang dihasilkan, yang berdampak pada perhitungan harga pokok produksi. Kebijakan seperti biaya produksi harus direncanakan dan dibuat untuk bertahan dan makmur dalam persaingan yang semakin ketat. Pemerintah saat ini dapat membantu dan membangun UKM agar menjadi bisnis yang kuat dan mandiri.Pelaku UMKM saat ini harus dilatih untuk menentukan harga pokok produksi sesuai dengan undang-undang akuntansi.

Usaha Menengah Kecil dan Mikro Jamu Swegerr Rekk yang bergerak dibidang minuman herbal yang berlokasi di Perumahan Surya Alam 5 Talang Betutu Kecamatan Sukarame Kota Palembang.

### Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi di UMKM Jamu Swegerr Rekk menggunakan metode Activity Based Management (ABM) :

**Tabel 1. Biaya Bahan Baku**

Biaya Bahan Baku Langsung :	Harga (Dalam sebulan)
Kunyit	Rp 45.000

Jahe	Rp 40.000
Sereh	Rp 20.000
Kencur	Rp 42.000
Laos	Rp 29.000
Jeruk Nipis	Rp 28.000
Air Galon	Rp 60.000
Asam Jawa	Rp 80.000
Gula Aren	Rp 208.000
Beras	Rp 32.000
<b>Total Bahan baku Langsung</b>	<b>Rp 584.000</b>
Biaya bahan baku Penolong :	
Kemasan Botol (1000 botol)	Rp 200.000
Stiker (100 gulung stiker)	Rp 700.000
Jambu	Rp 60.000
Kapulaga	Rp 80.000
<b>Total bahan Baku Penolong</b>	<b>Rp1.040.000</b>
<b>Total Bahan Baku</b>	<b>Rp 1.624.000</b>

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan dari table 1 terdapat jumlah bahan baku langsung sebesar Rp 584.000, jumlah bahan baku penolong sebesar Rp. 1.040.000 dan total bahan baku langsung dan bahan baku penolong adalah sebesar Rp 1.624.000.

**Tabel. 2 Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Biaya Tenaga Kerja Langsung :	
Gaji Karyawan 8	Rp 1.600.000
<b>Total Biaya Tenaga Kerja</b>	<b>Rp 1.600.000</b>

Sumber : Data diolah 2024

**Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik**

Biaya Overhead Pabrik :	
Biaya Listrik	Rp 200.000
Biaya Air	Rp 500.000
Peralatan	Rp 350.000
Perlengkapan	Rp 300.000
Biaya Transportasi	Rp 200.000
<b>Total Biaya Overhead Pabrik</b>	<b>Rp1.550.000</b>

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan dari tabel 3 terdapat perincian biaya overhead pabrik dengan total sebesar Rp 1.550.000.

**Tabel 4. Analisis Biaya Produksi periode Februari 2024**

Biaya Produksi :	
Biaya Bahan Baku	Rp 1.624.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 1.600.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 1.550.000
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp4.774.000</b>

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan data analisis biaya produksi pada tabel diatas total biaya produksi periode february 2024 adalah sebesar Rp4.774.000.

**Tabel 5. Perhitungan Biaya Jamu Swegerr rekk**

Biaya Bahan Baku		
Kunyit	Rp 45.000	
Jahe	Rp 40.000	
Sereh	Rp 20.000	
Kencur	Rp 42.000	
Laos	Rp 29.000	

Jeruk Nipis	Rp 28.000	
Air Galon	Rp 60.000	
Asam Jawa	Rp 80.000	
Gula Aren	Rp 208.000	
Beras	Rp 32.000	
<b>Total Bahan baku Langsung</b>	<b>Rp 584.000</b>	
Biaya bahan baku Penolong :		
Kemasan Botol (1000 botol)	Rp 200.000	
Stiker (100 gulung stiker)	Rp 700.000	
Jambu	Rp 60.000	
Kapulaga	Rp 80.000	
<b>Total bahan Baku Penolong</b>	<b>Rp1.040.000</b>	
<b>Total Bahan Baku</b>		<b>Rp 1.624.000</b>
Biaya Tenaga Kerja Langsung :		
Gaji Karyawan 8	Rp 1.600.000	
<b>Total Biaya Tenaga Kerja</b>		<b>Rp 1.600.000</b>
Biaya Overhead Pabrik :		
Biaya Listrik	Rp 200.000	
Biaya Air	Rp 500.000	
Peralatan	Rp 350.000	
Perlengkapan	Rp 300.000	
Biaya Transportasi	Rp 200.000	
<b>Total Biaya Overhead Pabrik</b>		<b>Rp1.550.000</b>
<b>Total Biaya</b>		<b>Rp 4.774.000</b>

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan perhitungan biaya Jamu Swegerr rekk pada tabel 5 dapat dilihat total biaya sebesar Rp 4.774.000.

**Tabel 6. Aktivitas Biaya Jamu Swegerr Rekk**

Aktivitas	Pemicu Cost	SQ	AQ	SP
Tenaga Kerja	Jam	14.400	15.200	10.000
Bahan Baku	Kg	4	6	2
Inspeksi	Jam inspeksi	0	16.000	13.000
Penerimaan	Pesanan	400	450	500.000

**Tabel 7. Laporan Aktivitas**

Aktivitas	Value Added (SQ x SP)	Non-Value Added (AQ-SQ)x SP	Sesungguhnya
Tenaga Kerja	144.000.000	8.000.000	136.000.000
Bahan Baku	8	4	4
Inspeksi	0	208.000.000	208.000.000
Penerimaan	200.000.000	25.000.000	175.000.000

UMKM Jamu swegerr rekk memiliki aktivitas dengan nilai tambah tinggi dan nilai tambah rendah, yang berarti bahwa biaya tambah rendah dapat dikurangi atau dihilangkan untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan efisiensi biaya.

## KESIMPULAN

Activity Based Management (ABM) adalah strategi yang digunakan oleh UMKM Jamu Suwegerr Rekk Kota Palembang untuk meningkatkan efisiensi produksi dan profitabilitas. Perusahaan ini mengubah bahan baku menjadi obat herbal tradisional dan menggunakan ABM untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penelitian mendalam, introspeksi, pelatihan, dan mentoring karyawan adalah kegiatan yang menguntungkan bagi bisnis. ABM membantu

menghilangkan kegiatan dengan nilai tambah rendah, yang bisa menjadi hal biasa yang tidak memberikan manfaat bagi perusahaan.

Di era globalisasi, perusahaan perlu menggunakan sumber daya yang efisien dan efektif untuk meminimalkan biaya. ABM adalah metode yang dapat diterapkan untuk meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan. Dengan menerapkan ABM, perusahaan dapat mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi. Efektivitas bisnis di dunia tergantung pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan mempertahankan profitabilitas. Dengan menganalisis kegiatan baru yang dapat meningkatkan nilai, perusahaan dapat menghilangkan kegiatan bernilai rendah dan meningkatkan kinerja keseluruhan mereka.

## **REFERENSI**

- (Andini et al., 2021) Andini, A., Rosfyan, U. A., & Pangestu, K. M. (2021). Analisis Penerapan Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT . Acosta Global Data. 5, 3559–3566.
- Gunarso, A. (n.d.). ANALISIS PENGGUNAAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT (ABM) UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TAHU UD.3 S' PRIMA KOTA BATU.
- Martono, N., & Isnaina, R. (n.d.). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Prismada, P., Pradnya, A., Setyawan, C., & Nabillah, S. N. (n.d.). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada UMKM Angkringan RM 46. 4(2), 170–178.
- Sri, Y., Ayu, R., & Nugroho, M. (2023). ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT . PESONA ARNOS BETON GRESIK. 1(2).
- Sugiono. (n.d.). Metod Penelitian Kuantitatif, Kualitatif da R&D.
- Ticoalu, S. R. (n.d.). ANALISIS EFISIENSI PENGELOLAAN BIAYA DENGAN PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT . ( Studi Pada Jasa Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta ).